

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan fisik motorik yang diperoleh dari cara bermain menggunakan permainan engklek, lompat tali dan egrang batok dari awal sampai akhir memiliki manfaat yang sama yaitu untuk menstimulus perkembangan fisik motorik dalam aspek keseimbangan, kekuatan, dan kelincahan. Namun, terdapat beberapa perbedaan perkembangan fisik motorik yang paling menonjol dalam ketiga permainan tersebut, diantaranya dalam permainan engklek yang paling terlihat adalah aspek kekuatan kaki anak, dalam permainan lompat tali perkembangan yang paling terlihat adalah aspek kelincahan anak, dan dalam permainan egrang batok aspek perkembangan yang paling terlihat adalah keseimbangan anak.
2. Perkembangan fisik motorik anak usia 5-6 tahun melalui permainan tradisional di Desa Gombang RT.21 Rw.05 Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon mengalami perkembangan fisik motorik dengan beberapa indikator diantaranya keseimbangan, kekuatan dan kelenturan. Dengan permainan tradisional engklek, lompat tali dan egrang batok banyak aspek fisik motorik yang dapat berkembang. Maka semakin banyak aspek fisik motorik yang berkembang akan semakin baik pula untuk menstimulasi perkembangan fisik motorik anak. Karena anak lebih cenderung suka dengan hal yang kongkrit atau nyata. Oleh karena itu, penggunaan permainan tradisional mampu menjadi alternatif perkembangan fisik motorik anak. Sehingga pencapaian perkembangan aspek fisik motorik untuk anak usia 5-6 tahun berdasarkan Permendikbud No.137 yaitu melakukan gerakan

tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan. Melakukan koordinasi gerakan mata, kaki, tangan dan kepala, serta melakukan permainan fisik dengan aturan dapat tercapai melalui permainan tradisional engklek, lompat tali dan egrang batok.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan berupa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pendidik Anak Usia Dini

Penggunaan metode permainan tradisional engklek, lompat tali, dan egrang batok merupakan alternatif sebagai metode pembelajaran pada motorik kasar anak untuk merangsang fisik motorik anak sehingga gerak tubuh anak terkoordinasi dengan baik dan menyenangkan. Permainan tradisional engklek merupakan alternatif untuk mengembangkan keterampilan kekuatan kaki anak. Permainan tradisional lompat tali merupakan alternatif untuk mengembangkan keterampilan kelincahan dan keterampilan menggerakkan badan yang seimbang. Permainan egrang batok merupakan alternatif untuk mengembangkan keterampilan keseimbangan badan dan koordinasi antara mata, kaki dan tangan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini di Desa Gombang Rt.21 Rw.05 Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon maka peneliti sarankan untuk penelitian selanjutnya untuk mengembangkan lagi permainan-permainan tradisional yang dapat meningkatkan motorik kasar anak, karena dengan kegiatan bermain permainan tradisional engklek, lompat tali dan egrang batok anak merasa senang sehingga kemampuan motorik kasar anak dapat berkembang dengan baik. Indikator penilaian pada anak bisa dikembangkan dengan indikator lain sebagai penilaian kemampuan anak penelitian selanjutnya